

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau istilah lainnya disebut juga dengan *field research*, maksudnya adalah dimana peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung guna memperoleh data-data yang diperlukan terkait dengan masalah yang diteliti (Suharsaputra, 2012, hlm. 181). Dalam hal ini masalah yang diteliti adalah tentang implementasi etika bisnis islam oleh agen asuransi PT Jasindo Syariah KP Banjarmasin.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni sebuah penelitian yang mengkaji baik itu perilaku, peristiwa maupun fenomena terhadap suatu masalah atau keadaan tertentu yang dijadikan sebagai objek penyelidikan yang nantinya hasil dari penelitiannya berbentuk kalimat deskriptif untuk memberikan makna dan penjelasan (Laksono, 2013, hlm. 181).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di kantor cabang atau perwakilan dari perusahaan Jasindo Syariah yang ada di Banjarmasin yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 3 No. 137C, Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, kode pos 70236.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ialah sesuatu yang memiliki kedudukan paling sentral, sebab pada subjek penelitian tersebut terdapat data yang terkait dengan variabel yang diteliti oleh penulis (Arikunto, 2010, hlm. 90). Adapun subjek yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini ialah Agen Asuransi PT Jasindo Syariah KP Banjarmasin.

Sedangkan objek dalam penelitian merupakan sesuatu yang ingin diteliti dalam subjek (Sandjaja & Harsono, 2006, hlm. 83). Objek dalam penelitian ini ialah implementasi etika bisnis islam oleh agen asuransi PT Jasindo Syariah KP Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang ingin dicari dalam penelitian ini adalah beberapa pokok yang terkait dengan:

##### **a. Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari informan ketika melakukan penelitian. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari asuransi Jasindo Syariah. Untuk mendapatkan data primer ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pihak agen asuransi Jasindo Syariah.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil dari catatan buku, internet dan penelitian terdahulu dan sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi dan berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah subjek dari mana data bisa diperoleh. Adapun yang menjadi subjek atau sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan, yakni orang atau pihak yang bisa memberikan informasi secara langsung terkait dengan penelitian ini yaitu agen asuransi PT Jasindo Syariah KP Banjarmasin.
- b. Dokumen-dokumen milik PT Jasindo Syariah KP Banjarmasin yang terkait dengan SOP atau kode etik keagenan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang disampaikan secara lisan dan juga akan dijawab secara lisan, dan melibatkan kontak langsung antara pihak peneliti dengan subjek yang ditelitinya (Hadi, 2005, hlm. 135) Teknik wawancara

digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini, wawancara tersebut dilakukan dengan berdasarkan pedoman wawancara yang memuat garis besar dari permasalahan yang diteliti sehingga wawancara yang dilakukan lebih fokus tertuju kepada topik yang diteliti yaitu implementasi etika bisnis islam oleh agen asuransi syariah ketika memasarkan produk.

## 2. Studi Dokumen

Studi dokumen yang dimaksud di dalam penelitian yaitu memperoleh data melalui cara mempelajari dokumen-dokumen milik PT Jasindo Syariah KP Banjarmasin yang terkait dengan SOP atau kode etik keagenan.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah upaya untuk mencari dan menata hasil secara sistematis dari catatan pada tahap pengumpulan data yang berupa wawancara maupun observasi dengan maksud agar meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diangkat atau diteliti (Muhadjir, 1996, hlm. 104). Hasil dari penelitian yang diperoleh harus terlebih dahulu menjalani serangkaian proses analisis data supaya keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan (Herdiansyah, 2012, hlm. 158).

Adapun teknik pengolahan data oleh penulis dalam penelitian ialah sebagai berikut:

### 1. *Editting* atau pemeriksaan data

Pada tahapan ini penulis meneliti kembali data-data yang sudah diperoleh terutama yang terkait dengan kelengkapan jawaban, kejelasan makna dan keterbacaan tulisan, serta relevansinya dengan data yang lain. Pada penelitian ini, penulis melakukan *editing* terhadap hasil data yang telah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan Implementasi Etika Bisnis Islam Oleh Agen Asuransi PT Jasindo Syariah KP Banjarmasin.

## 2. *Classifying* atau klasifikasi

Pada tahapan ini penulis membuat pengelompokan semua data-data baik data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil dokumentasi yang didapatkan dari subjek penelitian. Data-data tersebut kemudian dibaca dan ditelaah lebih dalam, lalu dikelompokkan kembali sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan agar semua data yang telah dikumpulkan dapat dibaca serta dipahami dengan mudah, serta diharapkan mampu memberikan informasi yang objektif sesuai dengan keperluan penulis. Kemudian data tersebut dipilah kembali dalam bagian-bagian yang mempunyai kesamaan atau kemiripan berdasarkan perolehan data pada saat wawancara maupun dokumentasi.

## 3. *Verifying* atau verifikasi

Dalam tahapan ini dilakukan proses pemeriksaan kembali terhadap data-data dari informan yang sebelumnya telah didapatkan di lapangan, dengan tujuan agar validasi dapat diakui dan dipakai dalam penelitian.

## 4. *Concluding* atau kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam proses pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, dalam kesimpulan inilah yang mana nantinya menjadi sebuah data yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Atau dapat disimpulkan secara garis besarnya tahapan ini merupakan tahap pengolahan data yang didalamnya terdiri dari beberapa proses sebelumnya yakni editing, classifying dan *verifying*.

## **G. Tahapan Penelitian**

Dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini maka penulis menempuh beberapa tahapan prosedur penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Di tahap ini yang penulis lakukan adalah peninjauan awal bersilaturahmi dan datang langsung ke alamat PT Jasindo Syariah KP Banjarmasin yaitu di Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 3 No. 137C, Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada tanggal 15 September 2021.

Setelah melakukan peninjauan awal, kemudian penulis mengkonsultasikan tentang rencana judul dan rumusan masalah dalam penelitian ini kepada dosen pembimbing. Selanjutnya setelah mendapat lampu hijau dari dosen pembimbing maka gagasan tersebut disusun sistematis dalam bentuk proposal skripsi yang akan diajukan ke pihak Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mendapatkan persetujuan, apabila

telah disetujui maka penulis mendapatkan surat Penetapan Judul dan pembimbing untuk kemudian berkonsultasi dengan para dosen pembimbing dalam rangka persiapan langkah-langkah selanjutnya.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Di tahapan ini setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari fakultas kemudian penulis langsung terjun ke lapangan mulai dari 12 Oktober sampai dengan 12 November 2021 untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

## 3. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahapan ini penulis melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk memperoleh kesempurnaan, maka perlu dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing, kemudian diadakan penyempurnaan dan perbaikan-perbaikan sampai dianggap sempurna hingga menjadi karya tulis ilmiah yang disebut skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.